



Kasus Covid-19
di Umbulharjo Melonjak
Total Pasien Terinfeksi Corona 4.320 Orang

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta mengalami lonjakan cukup signifikan dalam beberapa hari terakhir. Benar saja, sampai sejauh ini tercatat ada 25 warga yang terkonfirmasi positif virus corona, dari total 54 kasus di Kota Yogyakarta.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, berujar, rentetan kasus di Kecamatan Umbulharjo tersebut, bukan berasal dari satu kluster. Melainkan, muncul beberapa sebaran, dengan sumber penularan yang berbeda.

"Tidak ada yang dalam rantai kluster, itu tidak ada. Selama ini yang saya pahami adalah sumber penularannya itu masing-masing," ujarnya, Rabu (11/11).

Menurut Heroe, berdasarkan hasil pemerhatian terhadap sebaran di Kecamatan Umbulharjo, diketahui ada beberapa sumber penularan. Mulai penularan dari lingkup perkantoran yang menyebar ke anggota keluarganya, hingga orang dengan riwayat perjalanan luar kota.

"Menang, saya belum dapat laporan secara detail untuk data per wilayah. Tapi, kalau kita lihat satu per satu kasusnya itu, kebanyakan ada dalam keluarga, perkantoran, kemudian riwayat perjalanan juga," jelasnya.

BUKAN SATU KLUSTER

- 25 warga Kecamatan Umbulharjo yang terkonfirmasi positif virus corona, dari total 54 kasus di Kota Yogyakarta.
- Kasus ini bukan berasal dari satu kluster.
- Penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 30 kasus di DIY, Rabu (11/11).
- Total kasus positif Covid-19 di DIY bertambah menjadi 4.320 kasus.

"Nah, yang perkantoran itu, kebetulan lokasi kantornya tidak di Kota Yogyakarta yang lintas ada dua, atau tiga orang yang menularkan ke keluarga. Ketika melibatkan keluarga, maka yang kena banyak. Jadi, di Umbulharjo memang banyak, tetapi tidak seklastr," imbuh Heroe.

Karenanya, ia mengatakan, lonjakan ini tidak ada korelasinya dengan libur panjang dan cuti bersama pada akhir Oktober silam. Sebab, sampai sekarang, pihaknya pun belum menemukan indikasi peningkatan kasus karena ramainya wisatawan sepanjang long weekend kemarin.

"Sampai sekarang masih belum menemukan. Saya cermat, apakah habis liburan panjang yang kemarin itu ada jejak yang ditinggalkan. Saya melihat itu kan kasusnya dari kantor, lalu menular ke keluarga, atau orang yang baru bergeser dari luar kota," ucap Wakil Wali Kota itu.

Sebagai antisipasi, Satgas menaruh perhatian khusus pada wilayah-wilayah yang kini mendominasi sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta. Selain Kecamatan Umbulharjo, Mantrijeron ikut masuk dalam daftar karena lokasinya yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Krumpyak.

Seperti diberitakan sebelumnya, Ponpes di Panggangharjo, Sewon, Bantul itu, sudah menerapkan pembatasan aktivitas sesuai raturan penghuninya dinyatakan positif terpapar virus corona. "Ya, termasuk di Mantrijeron pun sudah saya minta, karena di lingkungan sekitar ada banyak yang kena. Maka, Puskesmas dan surveillance harus memperluas cakupan. Kalau yang di Umbulharjo, ada kasus banyak yang tidak satu kluster. Tapi, tetap perlu perhatian juga," jelasnya.

Tambahan kasus

Sementara itu, penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 30 kasus di DIY, Rabu (11/11).

Sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY bertambah menjadi 4.320 kasus. Untuk distribusi kasus berdasarkan domisili paling banyak terjadi di Kabupaten Sleman yakni sebanyak 13 kasus.

Sedangkan dari Kabupaten Bantul sebanyak 10 kasus, Kabupaten Gunungkidul sebanyak 4 kasus, Kabupaten Kulon Progo nihil, dan Kota Yogyakarta sebanyak 3 kasus.

Juru Bicara penanganan Covid-19 DIY Berty Murtining-sih mengatakan penambahan kasus positif Covid-19 hari ini paling banyak bersumber dari hasil tracing kontak kasus sebelumnya.

"Dari hasil tracing kontak kasus sebanyak 19, dan dari pelaku perjalanan hanya satu kasus," katanya melalui keterangan tertulis.

Sementara untuk laporan tambahan pasien sembuh Covid-19 di DIY hari ini tercatat sebanyak 43 kasus. Sehingga total pasien sembuh Covid-19 di DIY sebanyak 3.843 kasus.

Berty mengatakan untuk jenis *critical* sampai kemarin masih ada ketersediaan sebanyak 48 tempat tidur. Dengan penggunaan hanya sebanyak 21 tempat tidur. Sehingga masih terdapat sisa sebanyak 27.

Sedangkan tempat tidur jenis *non critical* ketersediaan sebanyak 404, dengan penggunaan masih 129 tempat tidur. Sehingga untuk tempat tidur jenis *non critical* masih ada sisa 272. (hda)

Untuk Diketahui
 Jumpa Pers

Din. Kesehatan
 ✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 13 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005